

5. KESIMPULAN

Dalam karya penciptaan ini, penulis menerapkan *jump cut* dalam membangun ketakutan Jojo pada *scene 6* dengan memilih *shot* ruang potong rambut. Melalui syarat-syarat dari *jump cut* dapat menentukan tujuan dari aspek emosional. Sehingga *jump cut* dapat digunakan untuk menunjukkan emosional dan waktu yaitu memori yang terputus, tidak lengkap, dan hilang seiring berjalannya waktu. Pada film ini mengacu pada teori ketakutan manusia dan *bullying* dengan menentukan visual dari penggabungan kedua *shot* yang menciptakan makna ketiga.

Hasil penelitian sesuai dengan permintaan sutradara dan menyesuaikan dengan teori-teori *editor* dan penulis untuk mengangkat *scene 6* menunjukkan ketakutan. Contohnya pada *shot 1,2,3,4* yang saling berkaitan untuk menciptakan makna baru, meskipun visual tidak kontinuitas tetapi dapat membangun emosi ketakutan. Adegan ini menunjukkan sikap Jojo yang takut dilihat yang disebabkan oleh dirinya termasuk ras cina, memiliki mata sipit dan pandangan anak-anak yang tidak nyaman.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA